

ABSTRAK

Komunikasi politik melalui media sosial kini digunakan banyak aktivis politik sebagai media kampanye politik, salah satunya partai Perindo (Persatuan Indonesia). Partai Perindo menggunakan media sosial Twitter sebagai media kampanye tidak langsung sebagai upaya meningkatkan popularitas partai. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk memperoleh penjelasan mengenai isi pesan pada *tweet* yang diposting oleh akun Twitter Perindo. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian pada isi *tweet* tersebut adalah dengan analisis isi. Teknik penelitian analisis isi memaparkan isi secara objektif, sistematis, dan kuantitatif. Peneliti memaparkan hasil penelitian menggunakan pendekatan teori Komunikasi Politik dan konsep Media Baru. Keseluruhan *tweet* akun Twitter Perindo yang diposting hingga tanggal 8 Maret 2017 dengan berjumlah 23.975 *tweet* menjadi populasi dalam penelitian ini. Kemudian untuk sampel penelitian diambil dari *tweet* periode 1 Maret hingga 7 Maret 2017 yang berjumlah 147 *tweet*. Peneliti memilih periode tersebut karena dalam jangka waktu satu Minggu isi *tweet* beragam sehingga dapat digunakan sebagai pembanding *tweet* kampanye dan non-kampanye. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi *tweet* yang bersifat kampanye lebih dominan dari pada non-kampanye. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian unit analisis topik pada kategori kampanye yang mendapat persentase 89%. Kampanye Perindo yang dilakukan melalui media sosial Twitter lebih banyak memposting kegiatan partai dan bertujuan untuk dapat terhubung dengan pendukung. Media sosial Twitter menyediakan fitur yang mendukung dalam melakukan kampanye politik. Namun, penggunaan Twitter tidak mencapai efektivitas sebagai media kampanye politik. Hal tersebut dikarenakan akun Twitter Perindo lebih banyak melakukan komunikasi satu arah dalam melakukan kampanye politik melalui postingan *tweet*, sehingga komunikasi politik yang dilakukan tidak maksimal.

Kata kunci: kampanye politik, partai Perindo, media sosial Twitter, analisis isi.

ABSTRAC

Political communication through social media is now used by many political activist as a medium of a political campaign, one of them Perindo Party (Persatuan Indonesia). Perindo Party use twitter as media campaign indirect as an effort to increase party's popularity. In this research, researchers aimed to obtain an explanation about the message of the tweets who posted by Perindo's twitter account. The methods of this research was a the contents of analysis. The content analysis technique explain the whole contents objectively, systematically, and quantitative. Researcher explain the result by the approach of communication political theory and the concept of new media. The whole tweets in perindo's twitter account was 23.975 by the March 8th 2017 used as the population in this study. Then to the sample taken was from the tweets by the March 1st up to March 7th 2017 which consisted of 147 tweets. Researchers choose that period because in that time the contents of the tweets was so various, so they could be used compare the campaigns and non-campaigns tweets. The results shown that the campaign tweets are dominant compare the non-campaigns tweet. This can be seen by the unit analysis result by the topic at campaign category who have 89%. The Perindo campaign which is done through social media twitter mostly post the party activities and aims to connected with the supporters. Social media Twitter provide many feature that supportive to do campaign. But, the usage of Twitter not really effective as a campaign media. It was due to Perindo's Twitter account prefer did one way communication through the tweets, so that the political communication could not be effective by this way.

Keywords: political campaign , Perindo Party, twitter social media, content analysis.